BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian maka penulis mengambil kesimpulan:

1. Hasil analisa arus kas pada Koperasi Tirta Karya (PDAM) Kota Bandung mengalami fluktuatif, hal ini dapat diketahui pada tahun 2006 arus kas mengalami peningkatan sebesar Rp 72,18 juta atau 79,98 % Pada tahun 2007 dan tahun 2008 arus kas mengalami kenaikan juga. Pada tahun 2007 sebesar Rp 29,51 juta atau 18,16 % sedangkan pada tahun 2008 sebesar Rp 121,08 juta atau 63,08 %. Dan pada tahun 2009 arus kas Koperasi Tirta Karya (PDAM) Kota Bandung mengalami penurunan sebesar Rp 50,17 juta atau 16,02 %. Penurunan arus kas pada tahun 2009 disebabkan piutang yang tak tertagih.
2. Hasil penelitian menunjukan bahwa rasio cepat pada Koperasi Tirta Karya (PDAM) Kota Bandung mengalami fluktuatif, hal ini dapat diketahui pada tahun 2006, tahun 2007 dan pada tahun 2009 rasio cepat mengalami peningkatan. Tahun 2006 peningkatan rasio cepat sebesar 162,25 %, tahun 2007 peningkatannya sebesar 336,28 % dan pada tahun 2009 mengalami peningkatan sebesar 727%. Penurunan rasio cepat terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar -564,33% penurunan rasio cepat disebabkan karena adanya peningkatan hutang lancar dan jumlah persediaan.

3. Hasil analisis pengaruh arus kas pada Koperasi Tirta Karya (PDAM) Kota Bandung yang menggunakan perhitungan dan menggunakan rumus t- hitung, menunjukan bahwa Ho diterima maka arus kas berpengaruh tidak signifikan terhadap rasio cepat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penulis mencoba memberikan masukan sebagai berikut:

1. Arus kas yang dimiliki Koperasi Tirta Karya (PDAM) Kota Bandung cukup baik, agar bisa terus mempertahankannya dan selalu berupaya meningkatkan penerimaan kas terutama dari penerimaan dari piutang tidak tertagih, dengan cara bila peminjam tidak mampu melunasi hutangnya bisa dengan melakukan pemotongan terhadap gajinya.
2. Untuk meningkatkan serta mempertahankan rasio cepat dengan baik harus dapat meningkatkan tingkat likuiditasnya dengan cara mengurangi beban usaha.
3. Untuk meningkatkan arus kas dan rasio cepat yang baik pada Koperasi Tirta Karya (PDAM) Kota Bandung untuk meningkatkan kemampuan penerimaan kas dari piutang yang tidak tertagih.